



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Kerja magang dilakukan di Kantor Akuntan Publik (KAP) Joachim Sulistyو dan Rekan yang beralamat di Jalan Imam Bonjol No. 61, Gedung Graha Mandiri Lt. 24, Jakarta Pusat. Selama kerja magang, divisi *accounting service* dan *auditing* dengan posisi sebagai *junior auditor* menjadi penempatan dalam proses kerja magang. Adapun tugas-tugas yang dikerjakan, antara lain: membuat *voucher*, melakukan *cash opname*, membuat *recalculation* beban depresiasi aset tetap, dan melengkapi kelengkapan dari dokumen pendukung selama proses audit. Pelaksanaan kerja magang dibimbing oleh Ibu Deasy Rahmayanti selaku pembimbing lapangan dan untuk pelaksanaan kerja sehari-hari dibawah bimbingan Pak Joko Dennis, CPA.

#### 3.2 Tugas yang Dilakukan

Tugas yang dilakukan selama menjalani program kerja magang adalah sebagai berikut:

##### 3.2.1 Membuat *voucher* bukti pengeluaran bank dan kas

*Voucher* bukti pengeluaran bank dan kas merupakan salah satu jenis jasa *non-assurance* yang disebut dengan *accounting service* yang disediakan oleh KAP Joachim Sulistyو & Rekan. Tujuan pembuatan *voucher* adalah untuk membantu klien dalam mendokumentasikan pengeluaran berupa

pengeluaran bank dan kas dan untuk kelengkapan dokumentasi perusahaan. *Voucher* yang dikerjakan secara manual dengan format *voucher* berisi keterangan, nomor kode, tanggal transaksi, jumlah transaksi, bank yang terkait dengan transaksi, jurnal atas transaksi serta nominal pada sisi debit dan kredit, dan melengkapi kolom paraf. Data yang dibutuhkan adalah rekening koran perusahaan, bukti transaksi perusahaan yang berisi rincian pembelian perusahaan dan bank yang terkait dengan transaksi, dan *general ledger* perusahaan yang berisi nomor kode transaksi, tanggal transaksi, memo, dan jumlah pada sisi kredit, dan *ending balance*. Pembuatan *voucher* bukti pengeluaran bank dilakukan pada PT KAMKII, sedangkan untuk pengeluaran kas dilakukan pada PT TNA dengan estimasi waktu pengerjaan 1 hingga 2 hari untuk menyelesaikan transaksi per bulan.

### **3.2.2 Membetulkan transaksi pengeluaran bank menggunakan Myob 13.**

Membetulkan transaksi pengeluaran bank menggunakan *Myob 13* merupakan kelanjutan dari penulisan *voucher* secara manual. Tujuan pembetulan transaksi pengeluaran bank pada *Myob 13* adalah untuk merapikan serta memperoleh data yang benar pada program *Myob*. Pengeluaran bank yang dikerjakan dalam program *Myob 13* terkait dengan pengeluaran dalam pembelian perusahaan dengan data yang dibutuhkan berupa rekening koran perusahaan dan bukti pembelian perusahaan. Pembetulan pengeluaran bank menggunakan *Myob 13* dilakukan pada PT KAMKII dengan estimasi waktu pengerjaan 1 hingga 2 hari untuk menyelesaikan per bulannya.

### 3.2.3 Mengklasifikasikan *account detail* untuk beban tahun 2012

*Account detail* merupakan perincian atas akun-akun yang digunakan perusahaan sebagai pedoman dalam membuat laporan keuangan. Tujuan pengklasifikasian *account detail* adalah untuk mengetahui beban yang timbul dalam akun-akun yang terkait dalam perusahaan. *Account detail* difokuskan pada akun-akun yang berkaitan dengan beban yang dimiliki perusahaan. Data yang dibutuhkan dalam membuat *account detail* untuk beban adalah *COA (Chart of Account)* yang digunakan perusahaan dan *ledger* perusahaan tahun 2012. Klasifikasi *account detail* untuk beban dilakukan pada PT LRI dengan estimasi waktu pengerjaan kurang lebih 1 hari dengan menggunakan program *Microsoft Excel*. *Account detail* dalam perusahaan dikelompokkan atas beban operasi, beban penjualan, serta beban umum dan administrasi. Tabel yang digunakan dalam membuat *account detail* berisi *posting date, Document No., G/L Account No., G/L Account Name, Description, Amount, Balance Account Type, dan Entry No.*

### 3.2.4 Melakukan *cash opname* atas *cash on hand* tanggal 16 Juli 2013

*Cash opname* merupakan salah satu bukti audit dalam bentuk *physical examination* dengan cara melakukan pengecekan kas yang dimiliki perusahaan. *Cash opname* yang dilakukan bertujuan untuk mengumpulkan bukti mengenai *cash on hand* perusahaan. *Cash opname* dilakukan pada tanggal 16 Juli 2013 pada PT SY dengan estimasi waktu kurang lebih 1 hari. Dalam melaksanakan proses *cash opname*, ketua tim auditor terlebih dahulu menunjuk tim untuk melakukan *cash opname* dan

menginformasikan kepada pihak klien yaitu pada bagian kasir bahwa auditor akan melakukan perhitungan kas secara fisik berupa uang tunai yang dipegang perusahaan tanggal 16 Juli 2013 . Perhitungan kas yang dilakukan oleh pihak perusahaan (kasir) dan disaksikan serta diawasi oleh auditor dan hasil atas perhitungan kas dicatat dalam “Daftar Perhitungan Uang kas” sebagai bukti audit. *Cash opname* atas uang tunai yang dipegang perusahaan berupa uang kertas, logam, dan materai.

### **3.2.5 Melakukan *recalculation* atas beban depresiasi aset tetap tahun 2012**

*Recalculation* beban depresiasi aset tetap adalah jenis bukti audit yang dilakukan dengan kegiatan pengecekan kembali dari perhitungan yang dilakukan oleh klien. Tujuan dilakukannya *recalculation* atas beban depresiasi adalah untuk memastikan bahwa perusahaan telah melakukan perhitungan beban depresiasi dengan tepat. *Recalculation* dilakukan atas beban depresiasi PT Nusa Armada Maju dengan estimasi waktu pengerjaan 1 hari dengan menggunakan program *Microsoft Excel*. Data yang dibutuhkan dalam melakukan *recalculation* adalah daftar aset tetap tahun 2011(*audited*) dari *worksheet* auditor dan daftar aset tetap tahun 2012 beserta perhitungan akumulasi depresiasi yang telah dikerjakan klien.

Daftar aset tetap dan perhitungan akumulasi depresiasi berisi jenis aset, jumlah unit aset tetap, tanggal perolehan aset tetap, tarif beban depresiasi, estimasi tahun pemakaian, harga perolehan aset tetap, beban depresiasi, akumulasi depresiasi, dan *book value* aset tetap pada awal periode dan akhir periode. Metode yang digunakan untuk menghitung beban depresiasi

adalah metode garis lurus tanpa nilai sisa, dengan cara perhitungan sebagai berikut (Kieso, 2013):

Gambar 3.1 Rumus perhitungan *Depreciation Expense*

$$\begin{aligned} \text{Annual Depreciation Expense} &= \text{Depreciation cost} \times \text{Depreciation rate} \\ \text{Depreciation rate} &= \frac{100\%}{\text{Useful life}} \end{aligned}$$

### 3.2.6 Membuat *Audit Working Paper*

*Audit working paper* atau yang sering disebut dengan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) adalah semua berkas-berkas (bukti audit) yang dikumpulkan oleh auditor yang dibuat sebelum melakukan proses audit. KKP terdiri atas audit program, *top schedule*, *supporting schedule*, dan jenis bukti audit pendukung lainnya yang dikumpulkan (seperti: *vouching*, konfirmasi). Dalam proses audit yang dilakukan pada tahap perencanaan, KKP yang dibuat adalah *client acceptance*, *engagement profile*, *independent representation and specimen signature list*, *analytical procedures at planning stage*, sedangkan untuk laporan keuangan audit, KKP yang dibuat adalah *WTB*, dan *Working Paper*.

Pada tahap perencanaan, KKP *client acceptance* berisi mengenai *checklist* terhadap klien yang dilakukan sebelum penerimaan klien dengan tujuan untuk mengetahui risiko audit yang diterima. *Checklist* yang dilakukan berupa bisnis yang dikerjakan klien, risiko yang dihadapi klien, kondisi keuangan klien secara umum. Data yang dibutuhkan adalah laporan keuangan *audited* 31 Desember 2011, laporan keuangan *unaudited* 31

Desember 2012, dan wawancara dengan pihak yang terkait. KKP ini dikerjakan dengan menggunakan program *Microsoft Word* dengan format yang digunakan oleh KAP Joachim Sulistyو dan Rekan. Prosedur penyusunan KKP *Client Acceptance* adalah:

- 1) Mengubah nama klien, jenis industri, *nature of business and product*, tanggal akhir buku. Selain data perusahaan, diperlukan juga data dari KAP Joachim Sulistyو & Rekan berupa *partner, manager*, alamat kantor, dan usulan biaya yang diajukan.
- 2) Menuliskan jumlah pendapatan, aset, dan *net worth* klien per tanggal 31 Desember 2011 dan per tanggal 31 Desember 2012, serta keterangan jenis perdagangan saham perusahaan.
- 3) Menjawab prosedur pada bagian C, D, dan E dengan memberikan jawaban atau *tichmark* Yes / No. Pada prosedur yang bertanda bintang (\*) bila terdapat jawaban “Yes”, maka diperlukan konsultasi dengan perusahaan, terlepas dari apakah terdapat keadaan lain yang diperlukan untuk menerima persetujuan.

KKP *Enggagement profile* berisi kesepakatan antara auditor dan klien mengenai perikatan yang dilakukan, lingkup audit, dan tanggung jawab auditor kepada klien dengan tujuan yang sama untuk mengurangi adanya risiko audit. Data yang digunakan adalah data umum kondisi perusahaan klien yang didapat melalui wawancara. KKP ini dikerjakan menggunakan program *Microsoft Word* dengan format yang digunakan oleh KAP

Joachim Sulistyو dan Rekan. Prosedur penyusunan KKP *Engagement profile* adalah:

- 1) Mengubah nama *client*, *audit period*, dan tanggal pembuatan KKP.
- 2) Menjawab prosedur dengan menggunakan *tichmark* Yes / No mengenai industri klien, berkaitan dengan tim audit yang bertugas, faktor *engagement*, dan kesimpulan dalam *engagement profile* yang diambil.

KKP *Independent Representation and speciment signature list* berisi pernyataan independensi oleh auditor dan tim yang bertugas dalam pemeriksaan yang bertujuan untuk meyakinkan klien bahwa auditor merupakan pihak independen. KKP ini dikerjakan menggunakan program *Microsoft Word* dengan format yang digunakan oleh KAP Joachim Sulistyو dan Rekan. Prosedur penyusunan KKP *Independent Representation and speciment signature list* adalah mengubah nama *client*, *audit period*, menuliskan tim auditor yang bertugas dengan susunan *Partner*, *Manager*, *Supervisor*, *Senior*, dan *Assistant* beserta tanda tangan dan inisial yang digunakan selama proses audit.

KKP *Analytical Procedures at planning stage* bertujuan untuk melakukan *review* adanya *misstatements* yang material atau masalah keuangan yang tidak dapat dideteksi pada pengujian sebelumnya. KKP ini dikerjakan menggunakan program *Microsoft Excel* dengan format yang digunakan oleh KAP Joachim Sulistyو dan Rekan. Data yang dibutuhkan berupa laporan keuangan *audited* 31 Desember 2011 dan laporan keuangan



*unaudited* 31 Desember 2012 dari klien. Dalam KKP *Analytical Procedures at planning stage*, analisis atas peningkatan saldo yang dilakukan menggunakan rasio dengan dua penilaian yaitu dengan membandingkan laporan keuangan periode audit dengan periode sebelumnya dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi berupa analisis saldo akun laporan keuangan. Prosedur pada penyusunan analisis saldo akun laporan keuangan, sebagai berikut:

- 1) Mengubah nama *client*, *audit period*, dan tanggal pembuatan KKP.
- 2) Memasukkan akun-akun beserta nominal yang terdapat pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi per tanggal 31 Desember 2011 (*audited*) dan per tanggal 31 Desember 2012 dari pembukuan perusahaan. Kemudian membuat selisih dalam bentuk rupiah dan *percentage* atas peningkatan / penurunan saldo antara tanggal 31 Desember 2011 dengan 31 Desember 2012.

Selain analisis saldo akun, penilaian dalam KKP ini juga menggunakan analisis rasio yang didalam terdapat dua (2) kelompok rasio, yaitu: *liquidity ratio* dan *profitability ratio*, yang dalam KAP Joachim Sulistyo & Rekan disebut dengan *operating performance ratio*. Prosedur penyusunan analisis rasio laporan keuangan adalah:

- 1) Mengubah nama *client*, *audit period*, dan tanggal pembuatan KKP.
- 2) Memasukkan nominal akun-akun laporan keuangan yang digunakan untuk menghitung dengan menggunakan rasio. Perhitungan rasio

dilakukan untuk tanggal 31 Desember 2011 (*audited*) dan tanggal 31 Desember 2012 dari pembukuan perusahaan.

Pada laporan keuangan audit, KKP yang dikerjakan adalah *working trial balance* yang berisi saldo serta akun-akun yang digunakan dan dimiliki oleh klien pada periode audit dan tahun sebelumnya (*audited*) dengan penyusunannya dibagi menjadi dua, yaitu: *Working Balance Sheet* (WBS) dan *Working Profit and Loss*(WPL). KKP *working trial balance* bertujuan untuk menguji kesamaan saldo debit dan kredit pada buku perusahaan dan sebagai dasar dalam membuat *draft* laporan keuangan audit. Data yang dibutuhkan adalah laporan keuangan *audited* 31 Desember 2011 dari *work sheet* auditor, laporan keuangan *unaudited* 31 Desember 2012 dari *trial balance* klien, dan bukti-bukti audit untuk mendukung saldo *audited* 31 Desember 2012. KKP ini dikerjakan menggunakan program *Microsoft Excel* dengan format yang digunakan oleh KAP Joachim Sulistyono dan Rekan. Prosedur penyusunan *WTB*, sebagai berikut:

- 1) Menulis nama *client*, jenis laporan keuangan, dan tanggal laporan keuangan.
- 2) Memasukkan akun-akun dan saldo akun-akun laporan keuangan *audited* 31 Desember 2011 dan *unaudited* 31 Desember 2012.
- 3) Memasukkan penyesuaian berupa *PAJE* (*Proposed Adjusting journal Entry*) / *PRJE* (*Proposed Reclassification Journal*) / *CAJE* (*Client Adjusting Journal*).

- 4) Membuat *link* untuk setiap akun pada “WP Reff” yang terhubung dengan rincian dari akun yang terdapat pada *working paper*. Singkatan yang digunakan dalam tahap ini, untuk *asset* menggunakan huruf, sebagai contoh: A, B, C, dan seterusnya, untuk *liabilities* dan *equity* menggunakan huruf ganda, sebagai contoh: AA, BB, CC, dan seterusnya.

Berikut ini adalah format *WTB*, dengan mengambil contoh format *WBS*:

Tabel 3.1 KKP *Working Balance Sheet*

PT xxx  
Balance Sheet  
As of Dcember 31,2102

Description	WP Reff	Balance Per book December 31,2012	PAJE/PRJE/CAJE				Balance Per audit December 31, 2012	Balance Per audit December 31, 2011
			Debit		Credit			
			No		No			

Keterangan:

*Description* : nama akun yang digunakan

*WP Reff* : referensi *posting*

*Balance per book* : Saldo buku klien pada periode audit

*PAJE/PRJE/CAJE* : *Proposed Adjusting Journal Entry (PAJE)*

*Proposed Reclassification Journal (PRJE)*

*Client Adjusting Journal (CAJE)*

*Balance per audited* : Saldo laporan keuangan audit

Selain *WTB*, KKP yang dikerjakan adalah *working paper*. *Working paper (WP)* berisi rincian akun-akun yang tertulis pada *WTB* dengan saldo

yang digunakan adalah saldo akun klien pada periode audit dan tahun sebelumnya (*audited*), penyesuaian yang harus dilakukan, serta keterangan lainnya terkait saldo pada akun tersebut berupa pengisian pada kolom *workdone* (bukti audit yang telah dikumpulkan), *finding* (temuan-temuan dari bukti audit), dan *conclusion* (kesimpulan atas pengumpulan bukti audit). Data yang dibutuhkan dalam membuat *working paper* adalah laporan keuangan *audited* 31 Desember 2011 dari *work sheet* auditor dan laporan keuangan *unaudited* 31 Desember 2012 dari *trial balance* klien, dan bukti audit terkait yang mendukung saldo *audited* 31 Desember 2012.

Pembuatan *WP* didasarkan atas format yang telah dipakai oleh KAP Joachim Sulisty & Rekan menggunakan program *Microsoft Excel*. Apabila terdapat akun yang belum ada dalam format tersebut, maka akan dilakukan penambahan format untuk KKP yang dikerjakan. Penyusunan *WP* dilakukan untuk PT SY, PT Nela Angkasa Merdeka, PT Jala Mukti, dan PT Milindigo dengan estimasi waktu pengerjaan 2 hingga 3 hari. . Berikut ini adalah rincian pekerjaan dalam *WP* (lampiran 18):

- 1) Menulis nama *client*, *31 audit period*, dan nama-nama akun.
- 2) Memasukkan rincian akun serta nominal pada *worksheet* laporan keuangan *audited* 31 Desember 2011 dan *unaudited* 31 Desember 2012 dan memasukkan penyesuaian pada *AJE / RJE*.
- 3) Membuat *link* untuk setiap akun pada “*WP Reff*” yang terhubung dengan rincian dari akun yang terdapat pada *WTB* dan membuat *index* sesuai dengan singkatan yang digunakan pada *WTB*.

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

#### 3.3.1 Proses Pelaksanaan

Proses pelaksanaan kerja magang yang dilakukan selama 8 minggu terkait dengan *accounting services* dan jasa audit atas perusahaan-perusahaan (klien). Berikut merupakan penjelasan atas tugas-tugas yang dilakukan pada setiap klien:

##### 3.3.1.1 PT KAMKII

Tugas yang dilakukan pada PT KAMKII adalah:

1. Membuat *voucher* bukti pengeluaran bank.

*Voucher* yang dikerjakan meliputi pembuatan jurnal pembelian dan jurnal beban administrasi bank pada kertas “Bukti Pengeluaran Bank” KAP Joachim Sulisty & Rekan. Pembuatan *voucher* bukti pengeluaran bank dilakukan untuk bulan Maret, April, Mei, Agustus, Oktober, November, dan Desember 2012. Berikut ini adalah proses yang dilakukan (lampiran 6):

- a. Melihat rekening koran dengan *general ledger* perusahaan dari program *Myob*, bila jumlah nominal dan tanggal sesuai maka *voucher* akan dibuat dengan format *voucher* yang pernah digunakan KAP Joachim Sulisty & Rekan sebelumnya.
- b. Mengisi nomor kode transaksi, untuk pengeluaran bank maka ditulis “BK”, untuk nomor kode transaksi menuliskan bulan transaksi terjadi, kemudian menuliskan nomor urut transaksi dari angka paling kecil dengan urutan yang disesuaikan dengan nomor transaksi sebelumnya. Untuk transaksi pada bulan yang baru nomor urut dimulai dengan

angka “0001”. Berikut adalah contoh penulisan nomor bukti pengeluaran : BK 030001. Dalam contoh ini, dapat dijelaskan bahwa *voucher* yang dibuat adalah pengeluaran bank yang terjadi pada bulan ketiga yaitu bulan Maret yang merupakan transaksi pertama di bulan Maret.

- c. Menyesuaikan dan mengisi tanggal berdasarkan rekening koran atas pembayaran yang dilakukan perusahaan.
- d. Menuliskan “Transfer xxxx” pada keterangan untuk pembelian dan “BA Jasa e-banking” untuk biaya administrasi bank (bila pembayaran dilakukan selain menggunakan bank BCA).
- e. Memasukkan jumlah pembelian yang telah dilunasi, nama bank yang terkait, dan membuat jurnal. Untuk pembelian, jurnal yang dibuat sebagai berikut:

<i>Purchase</i>	xxx
<i>Bank BCA IDR</i>	xxx

Untuk biaya administrasi bank, jurnal yang dibuat sebagai berikut:

<i>Bank charges</i>	xxx
<i>Bank BCA IDR</i>	xxx

- f. Melengkapi kolom paraf dalam kolom dibuat dengan menyertakan nama. Kemudian, menggabungkan *voucher* yang telah dibuat dengan bukti pembelian klien.

*Voucher* yang telah dibuat, disusun dengan urutan dimulai dari tanggal terbesar pada dokumen paling bawah hingga tanggal terkecil

yang terletak paling atas dan penyimpanan dokumentasi dipisahkan per bulannya menggunakan *file folder* yang berbeda. Hasil *voucher* yang telah dibuat diberikan kepada tim *accounting services* untuk dilakukan *review* atas pekerjaan yang telah dibuat. Berikut ini adalah salah satu bukti pengeluaran bank yang telah dibuat:

Gambar 3.2 *Voucher* pengeluaran bank PT KAMKII

**PT KAMKII** **BUKTI PENGELUARAN BANK**

Dibayarkan kepada : No. : BK 030191  
Tgl. : 26 / 03 / 2012

KETERANGAN	B / C	JUMLAH
Transfer [REDACTED]		Rp. 6.009.000,-

Bank : DANAMON      Transfer / Cek / Giro No. :      Total Pengeluaran Rp. 6.009.000,-

KODE PERKIRAAN	PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
5-1000	Purchase	Rp 6.009.000,-	
1-1120	Bank BCA IOR		Rp 6.009.000,-

DIBUAT	DIPERIKSA	DISETUJUI	DIBUKUKAN	DITERIMA
Nama : Vilantha	Nama :	Nama :	Nama :	Nama :

Selama membuat *voucher* yang terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi, seperti nomor kode transaksi yang tidak urut, ada transaksi yang telah tercatat tetapi tidak ada bukti sebagai pendukung transaksi tersebut, dan transaksi yang terjadi lebih dari dua (2) dalam satu (1) bukti.



2. Membetulkan transaksi pengeluaran bank menggunakan Myob 13.

Setelah membuat jurnal *voucher* secara manual, dilakukan pengecekan atas data yang tercatat dalam *Myob 13*. Pengecekan dilakukan untuk bulan April, Agustus, November, dan Desember 2012 dengan membandingkan bukti transaksi dengan hasil pada program *Myob 13* yang telah diinput dan ditemukan beberapa kesalahan dalam melakukan input transaksi pada program *Myob 13*. Pembetulan yang dilakukan berupa nomor kode transaksi dan memo. Berikut adalah proses yang dilakukan dalam membuka dan melakukan pembetulan pada *Myob 13* (lampiran 7):

- a. Membuka data yang hendak diperbaiki dengan *Myob 13* , pada *reports* memilih *accounts*.
- b. Pada *accounts* pilih *general ledger(detail)*. Melakukan pengisian “*from*” dan “*to*” berdasar nomor akun yang digunakan yaitu “1-1120 Bank BCA IDR”, mengisi tanggal yang diinginkan untuk melakukan pembetulan yaitu “1 Maret 2012” sampai dengan “31 Maret 2012”, dan klik “*display*”
- c. Setelah melakukan klik pada “*display*”, maka akan muncul rincian transaksi yang terjadi pada dalam bentuk *general ledger*.
- d. Pilih transaksi dengan nomor kode transaksi yang tidak urut. Klik pada kolom memo, maka akan muncul gambar seperti dibawah ini.



Gambar 3.3 Pembedulan pada *Myob* 13

Acct #	Name	Amount	Job	Memo	Tax
5-1000	Purchase	\$11,188,400.00			N-T

Total Allocated: \$11,188,400.00  
Tax: \$0.00  
Total Paid: \$11,188,400.00  
Out of Balance: \$0.00

- e. Melakukan pembedulan terhadap nomor urut kode transaksi dan menyamakan Memo yang dibuat dengan format “Transfer xxx” untuk pembelian atau “BA Jasa e-banking” untuk biaya admisnistrasi bank.

### 3.3.1.2 PT TNA

Tugas yang dilakukan pada PT TNA adalah membuat *voucher* bukti pengeluaran kas manual bulan Maret 2010. Data yang digunakan dalam menulis *voucher* adalah catatan atas transaksi (*general ledger*) dengan jumlah dan tanggal yang tertera dalam catatan tersebut. Catatan tersebut di dapat dari transaksi yang dimasukkan dalam program *Myob* yang telah dibuat oleh *staff* KAP Joachim Sulistyو & Rekan yang bertugas pada bagian *accounting service*. Format yang digunakan dalam penulisan

*voucher* menggunakan *form* bukti pengeluaran kas PT TNA. Berikut ini adalah pembuatan *voucher* pengeluaran kas yang dilakukan (lamporan 8):

- a. Menuliskan nomor bukti sesuai dengan kode bukti dan tanggal yang terdapat dalam catatan transaksi.
- b. Menuliskan keterangan pemakaian biaya pada kolom bukti kas keluar dan menyertakan nominal biaya yang dikeluarkan.
- c. Menulis terbilang atas nominal yang tertulis.

Pembuat *voucher* bukti pengeluaran kas secara manual dilakukan sesuai dengan *general ledger* yang diberikan, akan tetapi dalam proses pembuatan *voucher* terdapat perubahan nomor kode transaksi. Perubahan nomor kode transaksi yang terjadi tidak hanya berdampak pada transaksi dengan nomor kode yang berubah, tetapi juga bagi transaksi selanjutnya. Hal ini disebabkan oleh penomoran yang dilakukan secara urut dari nomor satu (1) sampai seterusnya. Hasil dari *voucher* yang telah dibuat diberikan kepada tim *accounting services* untuk dilakukan *review*, bila terdapat kesalahan maka melakukan pembetulan.

### 3.3.1.3 PT LRI

Tugas yang dilakukan pada PT LRI adalah mengklasifikasikan *account detail* untuk beban tahun 2012 (Lampiran 9). *Account detail* yang dibuat berdasarkan *COA* yang digunakan perusahaan yaitu terdapat 39 jenis akun beban. Untuk beban operasi terdapat 13 akun yang terdiri atas *basic salary SPG/SPB*, *sales commission SPG/SPB*, *over time SPG/SPB*, p.

*holiday/midnight/rank 1, allowance SPG/SPB, THR SPG, biaya sewa atrium, biaya perlengkapan counter, uniform SPG/SPB, biaya perlengkapan toko, biaya training, repairs & maintenance counter, dan coutier fee. Untuk beban penjualan terdapat 10 akun yang terdiri atas advertising & promotion, biaya bensin mobil box, biaya parkir mobil box, biaya tol mobil box, biaya pemeliharaan mobil box, accommodation, travelling expenses, flight ticket/airport tax, transportation & car expenses, dan laba (rugi) selisih kurs riil. Untuk beban umum dan administrasi terdapat 16 akun yang terdiri atas basic salary, meal & trans. Allowance, overtime, tunjangan PPh 21, THR, allowance, sales commission, gaji komisaris, employee jamsostek, legal fees, biaya Pajak Bumi dan Bangunan, biaya customs handling, printed supplies-Logo, office supplies-stationary, pantry expenses, postage. Account detail dibuat dari bulan Mei 2012 hingga bulan Desember 2012. Berikut ini adalah format pembuatan account detail untuk beban:*

Tabel 3.2 *Account Detail* Beban

Posting Date	Document No.	G/L Account No.	G/L Account Name	Description	Amount	Bal. Account Type	Entry No.
5/31/2012	RC-12-000001	601010	Basic Salary SPG / SPB	Basic Salary SPG	89,912,098.00	G/L Account	695815
5/31/2012	GJ-12-000732	601010	Basic Salary SPG / SPB	Accrued salary SPG MAY 12	-655,000.00	G/L Account	773824

Hasil dari pengelompokan *account detail* diberikan kepada *supervisor* untuk di-review. Dari *account detail* yang dikelompokkan

menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat beberapa temuan atas pengelompokan akun yang tidak konsisten dan kurang tepat:

1. Pada akun *transportation & car expenses* dan akun *meal & transportation allowance* terdapat *accured salary staff*.
2. Pada biaya perlengkapan kantor terdapat beban materai dan *fotocopy* yang juga dibebankan pada akun *office supplies-stationary*.

#### 3.3.1.4 PT SY

Tugas yang dilakukan pada PT SY, sebagai berikut:

1. Melakukan *cash opname* atas *cash on hand* tanggal 16 Juli 2013.

*Cash opname* adalah pemeriksaan dan perhitungan atas kas yang ada pada perusahaan dan salah satunya adalah pemeriksaan kas berupa uang tunai. Dalam *cash opname*, pencatatan jumlah kas perusahaan dibagi menjadi 3, yaitu: uang kertas, uang logam, dan meterai. Uang kertas terdiri atas pecahan Rp 100.000, Rp 50.000, Rp 20.000, Rp 10.000, Rp 5.000, Rp 2.000, Rp 1.000, Rp 500, Rp 100, uang logam terdiri atas pecahan Rp 1.000, Rp 500, Rp 200, Rp 100, Rp 50, Rp 25, meterai terdiri atas Rp. 6.000, Rp 3.000, Rp 2.000, Rp 1.000. *Cash opname* yang dilakukan dapat dilihat dalam lampiran 10 dengan jumlah *cash on hand* Rp 5.153.000.

Gambar 3.4 KKP *Cash Opname* PT SY

DAFTAR PERHITUNGAN UANG KAS

Jumlah uang tunai Rp ... 5.153.000 .....

Terdiri dari:

<b>Uang Kertas:</b>			
.....	lembar	@ Rp	100.000.00 = Rp .....
..... 12	lembar	@ Rp	50.000.00 = Rp ..... 600.000
..... 111	lembar	@ Rp	20.000.00 = Rp ..... 2.220.000
..... 200	lembar	@ Rp	10.000.00 = Rp ..... 2.000.000
..... 38	lembar	@ Rp	5.000.00 = Rp ..... 190.000
.....	lembar	@ Rp	2.000.00 = Rp .....
.....	lembar	@ Rp	1.000.00 = Rp .....
.....	lembar	@ Rp	500.00 = Rp .....
.....	lembar	@ Rp	100.00 = Rp .....
<b>Uang Logam:</b>			
.....	keping	@ Rp	1.000.00 = Rp .....
..... 148	keping	@ Rp	500.00 = Rp ..... 73.900
..... 285	keping	@ Rp	200.00 = Rp ..... 57.000
..... 170	keping	@ Rp	100.00 = Rp ..... 17.000
.....	keping	@ Rp	50.00 = Rp .....
.....	keping	@ Rp	25.00 = Rp .....
<b>Materai:</b>			
.....	lembar	@ Rp	6.000.00 = Rp .....
.....	lembar	@ Rp	3.000.00 = Rp .....
.....	lembar	@ Rp	2.000.00 = Rp .....
.....	lembar	@ Rp	1.000.00 = Rp .....

**Rp 5.153.000**

(.....lima juta seratus ribu lima puluh tiga ribu rupiah.....)

KAP Joachim Sulisty & Rekan Kasir

( ) ( )

## 2. Menyusun *Audit Working Paper* (KKP) tahun 2012

*Audit Working Paper* (KKP) PT SY yang dikerjakan adalah *Client Acceptance*, *Engagement profile*, *Independent Representation and specimen signature list*, *Analytical Procedures at planning stage*, *WTB*, dan *Working Paper* untuk periode audit 2012. Berikut adalah rincian KKP yang dikerjakan:

### a. *Client Acceptance*

Berikut ini adalah lembar pertama yang dikerjakan dalam KKP *Client Acceptance* (lampiran 11):

Gambar 3.5 KKP *Client Acceptance* PT SY

**ACCEPTANCE OF ASSIGNMENT FORM**

**INSTRUCTIONS**

This checklist is to be completed prior to the acceptance of any new audit or review engagement client or any attestation engagement for which a report will be issued. A new client would include an existing client for whom we were not already performing an audit or a review. A memorandum should be prepared to support the procedures performed in Part C (Items 1 to 5) and to explain any answers in a shaded Yes/No box in Part D or any unusual items noted. Shaded box responses to any procedure marked with an asterisk (\*) requires consultation within the firm, regardless as to whether their approval is necessary to accept the client in other circumstances.

<p><b>A. INFORMATION ABOUT THE PROPOSED CLIENT</b></p> <p>Name: <b>PT SY</b></p> <p>Industry: <b>Airlines</b></p> <p>Nature of Business and Product: <b>Transportation</b></p> <p>Year end: <b>December 31, 2012</b></p> <p>Services Required: <b>General Audit</b></p> <p>Revenues: - 31 Des 2011 : <b>Rp 3,748,111,788,291</b> - 31 Des 2012 : <b>Rp</b> -</p> <p>Assets: - 31 Des 2011 : <b>Rp 1,610,323,012,523</b> - 31 Des 2012 : <b>Rp</b></p> <p>Net worth: - 31 Des 2011 : <b>Rp 595,297,041,098</b> - 31 Des 2012 : <b>Rp</b></p> <p>Publicly traded: <b>Non Listed</b></p>	<p><b>B. INFORMATION ABOUT THE PROPOSED SERVICE TEAM</b></p> <p>Partner: <b>Michell Suharti</b></p> <p>Manager: <b>Fitria Rosalina Manurung</b></p> <p>Office: <b>Graha Mandiri 24<sup>th</sup> floor Jl. Imam Bonjol No. 61 Jakarta 10310</b></p> <p><b>PROPOSED FEE ARRANGEMENTS</b></p> <p><b>Rp</b></p> <p>Describe: <b>plus 10% VAT</b></p> <p>Net collectible fee based on: <b>Billings</b></p>
---	---

Dalam KKP *Client Acceptance* menunjukkan bahwa PT SY memberikan informasi yang dibutuhkan oleh audit dan terdapat *related party* sebesar 47% pada akun *other account receivable* yang dihitung berdasarkan total *other account receivable* yang menjadi perhatian auditor dalam pengungkapannya pada catatan laporan keuangan. Dan setelah memperoleh informasi yang diperlukan dan pertimbangan dari risiko yang ada, maka *client acceptance* dapat disetujui dan ditanda tangan oleh *partner* yang bertugas dalam KAP Joachim Sulisty & Rekan.

b. *Engagement profile*

Berikut ini adalah lembar pertama yang dikerjakan dalam KKP

*Engagement profile* (lampiran 12):

Gambar 3.6 KKP *Engagement profile* PT SY

<b>Client</b> : PT SY	Prepared by :	Date : 22 Aug'13	INDEX
<b>Audit Period</b> : December 31, 2012			<b>A.1E</b>
<b>Audit Area</b> : Engagement Profile (EP)	Reviewed by :	Date :	

	Yes	No
<b>Industry : Airlines</b>		
High risk?		√
Broker and dealer in securities?		√
Depository institution?		√
Public?		√
First year engagement?	√	
<b>Team Factor :</b>		
1. New team members on engagement team?		√
If the answer yes :		
a. New Partner?		
b. New Manager?		
2. Engagement team inexperienced with client's industry?		√
If the answer yes :		
a. Other available office resources are inexperienced with client's industry?		
b. Experienced resources outside the office will be added to the engagement team?		
c. Private Placement of Security		
3. Relevant audit experience of team is low ?		√
<b>Engagement Factor :</b>		
1. Continuing client less than 5 years?		√
2. Capital raising activities planned within twelve months?		√
If the answer yes :		
a. Significant ending or debt refinancing with new lender?		
b. Public capital stock or bond offering?		
c. Private placement of securities?		
3. Significant domestic business components not audit by us?		√
4. Significant foreign operations not audited by a Leading Edge firm or affiliates?		√
5. Client is regulated by one or more government agencies?		√
If the answer yes :		
Client is under special oversight by any of these agencies?		
6. Economic health of client's industry is declining?		√

Dalam KKP *Engagement profile* menunjukkan bahwa PT SY memiliki tingkat keamanan yang memadai untuk mengurangi adanya risiko audit dan tim *engagement* bertanggung jawab atas kualitas dalam *engagement*.

c. *Independent Representation and specimen signature list*

Berikut ini adalah KKP *Independent Representation and specimen signature list* yang dikerjakan (lampiran 13):

Gambar 3.7 *Independent Representation and specimen signature list* KKP PT SY

Leading Edge  
Client : PT SY  
Audit Period : December 31, 2012  
Page 1 of 1  
A.1F

Audit Area : Independence Representation and Specimen Signature  
Objective : Completion of this form indicates the staff involved on the audit all staff involved were independent of the client. Any doubts as to client independence must be addressed before commencement of any audit work.

a. We confirm we do not hold any financial interests in any of the firm's clients which are prohibited by the firm's Independence policies and professional standards as at December 31, 2012.  
b. We confirm that we do not have any relationships, nor have entered into any transactions, with the firm's audit clients that are prohibited by the firm's ethical policies during the year to December 31, 2012.

Name	Signature	Initial
Partner		
<u>Michelle Suhari, CPA</u>		MS
Manager		
<u>Fritia Rosalina Manurung</u>		FR
Supervisor		
<u>Joko Dennis Nababan, CPA</u>		JD
Senior		
<u>Dedy Purwanto</u>		DP

d. *Analytical Procedures at planning stage*

Pada KKP *Analytical Procedures at planning stage* terdapat dua jenis pekerjaan yaitu analisis saldo akun laporan keuangan dan analisis rasio. Berikut ini adalah analisis saldo akun laporan keuangan atas laporan laba rugi komprehensif(lampiran 14):



Gambar 3.8 KKP *Analytical Procedures at planning stage* PT SY



Client : PT SY  
 Audit Period : December 31, 2012  
 Audit area : Analytical Procedures at Planning Stage

Prepared by:	Date : August 23, 2013	Index:
Reviewed by:	Date :	<b>A.6</b>

Description	Notes	Balance Per book December 31, 2012	Balance Audited December 31, 2011	Increase (Decrease) Rp	Increase (Decrease) %
Revenue		9,666,413,099,365	3,748,111,788,291	5,918,301,311,074	157.90
Direct Cost		(13,398,457,620,965)	(3,483,608,694,304)	9,914,848,926,661	284.61
<b>Gross profit</b>		<b>(3,732,044,521,600)</b>	<b>264,503,093,987</b>	<b>(3,996,547,615,587)</b>	<b>(1,510.96)</b>
Operating expenses		(934,820,054,024)	(251,755,038,187)	(683,065,017,837)	271.32
<b>Profit from operations</b>		<b>(4,666,864,577,624)</b>	<b>12,748,055,800</b>	<b>(4,679,612,633,424)</b>	<b>(36,708.44)</b>
Other income (charges)		(10,780,939,401)	7,170,190,876	17,951,130,277	(250.36)
<b>Profit before tax</b>		<b>(4,677,645,517,025)</b>	<b>19,918,246,676</b>	<b>(4,661,661,503,146)</b>	<b>(23,403.98)</b>
<b>Tax expenses</b>					
Current tax		(46,349,970,930)	(4,062,934,250)	(42,287,036,680)	1,040.80
Deferred tax		(2,343,431,239)	(2,255,724,943)	(87,706,296)	3.89
		(210,613,097)	-	(210,613,097)	100.00
<b>Total tax expenses</b>		<b>(48,904,015,266)</b>	<b>(6,318,659,193)</b>	<b>(42,585,356,073)</b>	<b>(673.96)</b>
<b>Comprehensive income current year</b>		<b>(4,726,549,532,291)</b>	<b>13,599,587,483</b>	<b>(4,740,149,119,774)</b>	<b>(34,855.09)</b>

Data sources : Audited balance PT Sriwijaya Air as of December 31, 2011 and Home Financial Statement as of December 31, 2012. The statement of comprehensive income for the period December 2012 is round up to be full one year for analysis purposes.

Dalam analisis saldo akun laporan keuangan, pada laporan posisi keuangan menunjukkan bahwa *asset* dan *equity* PT SY mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya, sedangkan *liabilities* PT SY mengalami peningkatan. Pada laporan laba rugi, PT SY mengalami kerugian yang cukup besar dibandingkan keuntungan yang diperoleh perusahaan tahun lalu.

Selain analisis saldo akun laporan keuangan, dalam analisis rasio laporan keuangan PT SY (lampiran 15), terdapat beberapa rasio dibawah standar yang dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu adalah perhitungan *current ratio*, *gross profit ratio*, *operating profit to sales ratio*, dan *net income to sales*.

e. *WTB*



Pada KKP *WTB* terdapat dua jenis pekerjaan yaitu membuat *Working Balance Sheet (WBS)* dan *Working Profit and Loss (WPL)* tahun 2012. *WBS* (lampiran 16) terdiri atas *asset* yang didalamnya terdapat *current asset* dan *non current asset, liabilities*, dan *equity*. *WPL* (lampiran 17) yang dikerjakan adalah *revenue, direct cost, selling and general administration expense, profit (loss) before tax, other income (expense), tax expense*, dan *net income(loss)*.

f. *Working Paper*

*Working Paper (WP)* merupakan rincian atas akun-akun yang tercatat pada *WBS* dan *WPL*. *WP* yang dikerjakan (lampiran 18) adalah pada bagian *liabilities* dan *equity* dengan format perhitungan sama dengan *WBS* dan *WPL*.

Pada *liabilities*, akun-akun yang dikerjakan adalah *trade payable, leasing payable, insurance payable, other account payable, bank loan, accrued expense, unearned revenue, deffered tax liability, deposit, tax payable, other payable*, dan *employee benefit*. Pada *equity* akun yang dikerjakan dijadikan satu dalam satu *WP* dengan rincian akun adalah *capital in stock, additional paid in capital*, dan *retained earnings*. Berikut ini adalah contoh akun *insurance payable* yang dikerjakan:

Gambar 3.9 Working Paper PT SY

KANTOR AKUNTAN PUBLIK JOACHIM SULISTYO & REKAN

Client : PT SY  
 Audit Period : December 31, 2012  
 Audit Area : Insurance Payable

Prepared by:	Date:	max
Reviewed by:	Date:	CC

Back To WBS

Acc Code	Description	W/P Ref	Balance Per Book 31-Dec-12	AJE/RJE		Balance Per Audit 31-Dec-12	Balance Per book 31-Dec-11
				Dr	Cr		
2.1.01.20.03	AP JASA RAHARJA		8,640,219,680				4,000,074,794
2.1.01.20.04	AP JAWA/CSTEK		227,348,705				168,823,280
2.1.01.20.05	AP PASANG GER INSURANCE IDR		(6,546,208,469)				(1,934,644,319)
	Total		<b>2,321,360,116</b>	-	-	-	<b>2,234,253,755</b>
			F	F	F	F	F

WORK DONE:

FINDING:

CONCLUSION:

### 3.3.1.5 PT Nusa Armada Maju

Tugas yang dilakukan pada PT Nusa Armada Maju adalah melakukan *recalculation* atas nilai dan akumulasi depresiasi aset tetap tahun 2012. Aset tetap yang dimiliki perusahaan adalah *land & building, aircraft, simulator frasca, vehicles, mess equipmet, office equipment, dan furniture & fixture*. Estimasi umur aset tetap yang digunakan oleh perusahaan adalah 20 tahun untuk *land & building*, 20 tahun untuk *aircraft*, 20 tahun untuk *simulator frasca*, 8 tahun untuk *vehicles*, 4 tahun untuk *mess equipment*, 4 tahun untuk *office equipment*, dan 4 tahun untuk *furniture & fixture*. Metode perhitungan PT Nusa Armada Maju menggunakan metode garis lurus tanpa nilai sisa dengan format perhitungan secara garis besar sebagai berikut (lampiran19):

Tabel 3.5 *Recalculation* Beban Depresiasi Aset Tetap

No	Description	Acquisition Date	Akhir manfaat	Acquisition Cost	Unit	Total	Rate	Penyusutan 2012	penyusutan versi ledger
1.	Bangunan Building In Progress 2009	1-Jan-2010	31-Dec-2029	1,270,275,330		1,270,275,330	5%	63,513,766.50	63,513,766.50

*Recalculation* yang telah dilakukan menghasilkan kesimpulan bahwa perhitungan yang dilakukan PT Nusa Armada Maju benar dengan tidak adanya selisih antara perhitungan klien dengan tim auditor dan menggunakan perhitungan *straight line* dengan tepat.

### 3.3.1.6 PT Nela Angkasa Merdeka

Tugas yang dilakukan pada PT Nela Angkasa Merdeka adalah membantu dalam menyusun *Audit Working Paper* (KKP) tahun 2012. KKP yang dikerjakan adalah *Client Acceptance*, *Enggagement profile*, *Independent Representation and specimen signature list*, dan *Analytical Procedures at planning stage* untuk periode audit 2012. Rincian pekerjaan dijabarkan sebagai berikut:

#### a. *Client Acceptance*

Berikut ini adalah lembar pertama KKP *Client Acceptance* yang dikerjakan (lampiran 20):

Gambar 3.10 KKP *Client Acceptance* PT Nela Angkasa Merdeka

ACCEPTANCE OF ASSIGNMENT FORM	
INSTRUCTIONS	
This checklist is to be completed prior to the acceptance of any new audit or review engagement client or any attestation engagement for which a report will be issued. A new client would include an existing client for whom we were not already performing an audit or a review. A memorandum should be prepared to support the procedures performed in Part C (Items 1 to 5) and to explain any answers in a shaded Yes/No box in Part D or any unusual items noted. Shaded box responses to any procedure marked with an asterisk (*) requires consultation within the firm, regardless as to whether their approval is necessary to accept the client in other circumstances.	
A. INFORMATION ABOUT THE PROPOSED CLIENT	B. INFORMATION ABOUT THE PROPOSED SERVICE TEAM
Name: PT Nela Angkasa Merdeka	Partner: Michell Suharli
Industry: Printing Media	Manager: Fitria Rosalina Manurung
Nature of Business and Product: Advertising	Office: Graha Mandiri 24th floor Jl. Imam Bonjol No. 61 Jakarta 10310
Year end: December 31, 2012	
Services Required: General Audit	PROPOSED FEE ARRANGEMENTS
Revenues: - 31 Des 2011 : N/A - 31 Des 2012 : Rp 1.695.419.200	Rp Describe: plus 10% VAT
Assets: - 31 Des 2011 : N/A - 31 Des 2012 : Rp 1.145.322.874	
Net worth: - 31 Des 2011 : N/A - 31 Des 2012 : Rp 489.296.254	
Publicly traded : Non Listed	Net collectible fee based on: Billings

Dalam KKP *Client Acceptance* menunjukkan bahwa PT Nela Angkasa Merdeka memberikan informasi yang dibutuhkan oleh audit dan terdapat *related party* pada akun *account receivables*, *account payable* IDR, dan *account payable* sebesar 18%, 82%, dan 5% yang dihitung berdasarkan total *account receivable* yang menjadi perhatian auditor dalam pengungkapannya pada catatan laporan keuangan. Dan setelah memperoleh informasi yang diperlukan dan pertimbangan dari risiko yang ada, maka *client acceptance* dapat disetujui dan ditandatangani oleh *partner* yang bertugas dalam KAP Joachim Sulisty & Rekan.

*b. Engagement profile*

Berikut ini adalah lembar pertama KKP *Engagement profile* yang dikerjakan adalah (lampiran 21):

Gambar 3.11 KKP *Engagement profile* PT Nela Angkasa Merdeka

Client	: PT Nela Angkasa Merdeka	Prepared by	: Date :	INDEX
Audit Period	: December 31, 2012		: 25 Aug'13	
Audit Area	: Engagement Profile (EP)	Reviewed by	: Date :	<b>A.1E</b>


	Yes	No
Industry : Printing Media		
High risk?		✓
Broker and dealer in securities?		✓
Depository institution?		✓
Public?		✓
First year engagement?		✓
<b>Team Factor :</b>		
1. New team members on engagement team?		✓
If the answer is yes :		
a. New Partner?		
b. New Manager?		
2. Engagement team inexperienced with client's industry?		✓
If the answer is yes :		
a. Other available office resources are inexperienced with client's industry?		
b. Experienced resources outside the office will be added to the engagement team?		
c. Private Placement of Security?		
3. Reliance on the expertise of former staff?		✓
<b>Engagement Factor :</b>		
1. Continuing client less than 5 years?		✓
2. Capital raising activities planned within twelve months?		✓
If the answer is yes :		
a. Significant ending or debt refinancing with new lender?		
b. Public capital stock or bond offering?		
c. Private placement of securities?		
3. Significant domestic business components not audit by us?		✓
4. Significant foreign operations not audited by a Leading Edge firm or affiliates?		✓
5. Client is regulated by one or more government agencies?		✓
If the answer is yes :		
Client is under special oversight by any of these agencies?		
6. Economic health of client's industry is declining?		✓

Dalam KKP *Engagement profile* menunjukkan bahwa PT Nela Angkasa Merdeka memiliki tingkat keamanan yang memadai untuk mengurangi adanya risiko audit dan tim *engagement* bertanggung jawab atas kualitas dalam *engagement*.

*c. Independent Representation and specimen signature list*

Pada KKP *Independent Representation and specimen signature list* yang dikerjakan adalah (lampiran 22):

Gambar 3.12 KKP *Independent Representation and specimen signature list* PT Nela Angkasa Merdeka

		<b>A.1F</b>  Page 1 of 1
Client : PT Nela Angkasa Mandiri		
Audit Period : December 31, 2012		
Audit Area : Independence Representation and Specimen Signature		
Objective : Completion of this form indicates the staff involved on the audit all staff involved were independent of the client. Any doubts as to client independence must be addressed before commencement of any audit work.		
a. We confirm we do not hold any financial interests in any of the firm's clients which are prohibited by the firm's independence policies and professional standards as of December 31, 2012.		
b. We confirm that we do not have any relationships, nor have entered into any transactions, with the firm's audit clients that are prohibited by the firm's ethical policies during the year to December 31, 2012.		
Name	Signature	Initial
Partner		
Michell Suharti, CPA		MS
Manager		
Fitia Rosalina Manurung		FR
Supervisor		
Joko Dennis Nababan, CPA		JD
Senior		
Dedy Puwanto		DP

*d. Analytical Procedures at planning stage*

Pada KKP *Analytical Procedures at planning stage* yang dikerjakan adalah analisis rasio (lampiran 23). Berdasarkan keputusan MenKumHAM, PT Nela Angkasa Merdeka baru didirikan tahun 2012 sehingga analisis saldo akun laporan keuangan tidak dapat dilakukan.

Dalam KKP *Analytical Procedures at planning stage* PT Nela Angkasa Merdeka, terdapat beberapa rasio dibawah standar yang dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu adalah perhitungan *acid test ratio*, *days sales in receivables*, dan *debt ratio*.



### 3.3.1.7 PT Milindigo

Tugas yang dilakukan pada PT Milindigo adalah membantu dalam menyusun *Audit Working Paper* (KKP) berupa *WTB* dan *working paper* tahun 2012. *WTB* yang dikerjakan terdiri atas *Working Balance Sheet* (*WBS*) (lampiran 24) dan *Working Profit and Loss* (*WPL*) (lampiran 25).

*WP* yang dikerjakan dengan format perhitungan sama dengan *WBS* dan *WPL*. Berikut ini adalah contoh *WP* akun *other asset* yang dikerjakan (lampiran 26):

Gambar 3.13 KKP *Working Paper* PT Milindigo

KANTOR AKUNTAN PUBLIK JOACHIM SULISTYO & REKAN

Client	: PT Milindigo	 					
Audit Period	: December 31, 2012						
Audit Area	: OTHER ASSET						
		Prepared by:	Date:	Index			
		Reviewed by:	Date:	<b>N</b>			
<a href="#">Back To WBS</a>							
Acc Code	Description	W/P Ref	Balance Per Book 31-Dec-12	AJE/ RJE		Balance Per Audit 31-Dec-12	Balance Per book (Parent Only) 31-Dec-11
				Dr	Cr		
1-3100	INVENTARIS KANTOR		6,888,191			6,888,191	6,888,191
1-3300	BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH		272,394,950			272,394,950	272,394,950
<b>Total</b>			<b>279,283,141</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>279,283,141</b>	<b>279,283,141</b>
WORKDONE:							
FINDINGS:							
CONCLUSION:							

### 3.3.1.8 PT Jala Mukti

Tugas yang dilakukan pada PT Jala Mukti adalah membantu dalam menyusun *Audit Working Paper* (KKP). KKP yang dikerjakan adalah *Client Acceptance, Engagement profile, Independent Representation and specimen signature list, Analytical Procedures at planning stage, WTB, dan Working Paper* untuk periode audit 2012. Rincian pekerjaan dijabarkan sebagai berikut:

#### a. *Client Acceptance*

Berikut ini adalah lembar pertama KKP *Client Acceptance* yang dikerjakan (lampiran 27):

Gambar 3.14 KKP *Client Acceptance* PT Jala Mukti

**ACCEPTANCE OF ASSIGNMENT FORM**

**INSTRUCTIONS**

This checklist is to be completed prior to the acceptance of any new audit or review engagement client or any attestation engagement for which a report will be issued. A new client would include an existing client for whom we were not already performing an audit or a review. A memorandum should be prepared to support the procedures performed in Part C (Items 1 to 5) and to explain any answers in a shaded Yes/No box in Part D or any unusual items noted. Shaded box responses to any procedure marked with an asterisk (\*) requires consultation within the firm, regardless as to whether their approval is necessary to accept the client in other circumstances.

<b>A. INFORMATION ABOUT THE PROPOSED CLIENT</b>	<b>B. INFORMATION ABOUT THE PROPOSED SERVICE TEAM</b>
Name: PT Jala Mukti	Partner: Michell Suharli
Industry: Property and Real Estate	Manager: Fitria Rosalina Manurung
Nature of Business and Product: Trading, Construction, and Service	Office: Graha Mandiri 24 <sup>th</sup> floor Jl. Imam Bonjol No. 61 Jakarta 10310
Year end: December 31, 2012	
Services Required: General Audit	<b>PROPOSED FEE ARRANGEMENTS</b>
Revenues: - 31 Des 2011 : N/A - 31 Des 2012 : N/A	Rp xxx Describe: plus 10% VAT
Assets: - 31 Des 2011 : Rp 68,993,622,154 - 31 Des 2012 : Rp 200,423,169,541	
Net worth: - 31 Des 2011 : Rp 2,943,012,654 - 31 Des 2012 : Rp (16,378,220,315)	
Publicly traded : Non Listed	Net collectible fee based on: Billings



Dalam KKP *Client Acceptance* menunjukkan bahwa PT Jala Mukti memberikan informasi yang dibutuhkan oleh audit. Setelah memperoleh informasi yang diperlukan dan pertimbangan dari risiko yang terlibat, maka *client acceptance* dapat disetujui dan ditandatangani oleh *partner* yang bertugas dalam KAP Joachim Sulisty & Rekan.

*b. Engagement profile*

Berikut ini adalah lembar pertama KKP *Engagement profile* yang dikerjakan (lampiran 28):

Gambar 3.15 KKP *Engagement profile* PT Jala Mukti

<b>Client</b> : PT Jala Mukti	Prepared by :	Date : 26 Agust' 13	INDEX
<b>Audit Period</b> : December 31, 2012	Reviewed by :	Date :	<b>A.1E</b>
<b>Audit Area</b> : Engagement Profile (EP)			


	Yes	No
<b>Industry : Property and Real Estate</b>		
High risk?		√
Broker and dealer in securities?		√
Depository institution?		√
Public?		√
First year engagement?		√
<b>Team Factor :</b>		
1. New team members on engagement team?		√
If the answer yes :		
a. New Partner?		
b. New Manager?		
2. Engagement team inexperienced with client's industry?		√
If the answer yes :		
a. Other available office resources are inexperienced with client's industry?		
b. Experienced resources outside the office will be added to the engagement team?		
c. Private Placement of Security		
3. Relevant audit experience of team is low ?		√
<b>Engagement Factor :</b>		
1. Continuing client less than 5 years?		√
2. Capital raising activities planned within twelve months?		√
If the answer yes :		
a. Significant ending or debt refinancing with new lender?		
b. Public capital stock or bond offering?		
c. Private placement of securities?		
3. Significant domestic business components not audit by us?		√
4. Significant foreign operations not audited by a Leading Edge firm or affiliates?		√
5. Client is regulated by one or more government agencies?		√
If the answer yes :		
Client is under special oversight by any of these agencies?		
6. Economic health of client's industry is declining?		√

Dalam KKP *Engagement profile* menunjukkan bahwa PT Jala Mukti memiliki tingkat keamanan yang memadai untuk mengurangi adanya risiko audit dan tim *engagement* bertanggung jawab atas kualitas dalam *engagement*.

c. *Independent Representation and specimen signature list*

Berikut ini adalah KKP *Independent Representation and specimen signature list* yang dikerjakan (lampiran 29):

Gambar 3.16 KKP *Independent Representation and specimen signature list* PT Jala Mukti

		<b>A.1F</b>  Page 1 of 1
Client : PT Jala Mukti  Audit Periode : December 31, 2012  Audit Area : Independence Representation and Specimen Signature  Objective : Completion of this form indicates the staff involved on the audit all staff involved were independent of the client. Any doubts as to client independence must be addressed before commencement of any audit work.		
a. We confirm we do not hold any financial interests in any of the firm's clients which are prohibited by the firm's independence policies and professional standards as of December 31, 2012. b. We confirm that we do not have any relationships, nor have entered into any transactions, with the firm's audit clients that are prohibited by the firm's ethical policies during the year to December 31, 2012.		
Name	Signature	Initial
Partner		
Michell Suharti, CPA		MS
Manager		
Fitria Rosalina Manurung		FR
Supervisor		
Deasy Rahmayanti		DR
Senior		
Indra Adi Priyahita		IA

d. *Analytical Procedures at planning stage*

Pada KKP *Analytical Procedures at planning stage* terdapat dua jenis pekerjaan yaitu analisis saldo akun laporan keuangan dan analisis

rasio. Berikut ini adalah analisis saldo akun laporan keuangan atas laporan laba rugi komprehensif(lampiran 30):

Gambar 3.17 KKP *Analytical Procedures at planning stage*  
PT Jala Mukti

Description	Notes	Balance	Balance	Increase	Increase
		Per book	Audited	(Decrease)	(Decrease)
		Dec 31,2012	Dec 31,2011	Rp	%
Net sales		-	-	-	N/A
Cost of goods sold		-	-	-	N/A
Gross profit		-	-	-	N/A
Operating expenses					
Selling expenses		13,513,254,263	116,535,437	13,396,718,826	11,495.83
General & administrative expenses		7,043,898,154	1,350,859,917	5,693,038,237	421.44
Total operating expenses		20,557,152,417	1,467,395,354	19,089,757,063	1,300.93
Loss from operations		(20,557,152,417)	(1,467,395,354)	(19,089,757,063)	1,300.93
Other income (Expense)		(3,139,910,368)	(5,877,347)	3,134,033,021	53,323.94
Loss before tax		(23,697,062,784)	(1,473,272,701)	(15,955,724,042)	1,083.01
Comprehensive income current year		(23,697,062,784)	(1,473,272,701)	(22,223,790,083)	1,508.46

Dalam KKP analisis saldo akun laporan keuangan , pada laporan posisi keuangan menunjukkan bahwa *asset* dan *liabilities* PT Jala Mukti mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, sedangkan *equity* perusahaan mengalami penurunan. Pada laporan laba rugi, PT Jala Mukti mengalami kerugian lebih besar dibandingkan tahun lalu.

Selain analisis saldo akun laporan keuangan, dalam analisis rasio laporan keuangan PT Jala Mukti (lampiran 31), terdapat beberapa rasio dibawah standar yang dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu adalah perhitungan *current ratio*, *acid test ratio*, dan *debt ratio*.

e. *WTB*

Pada KKP *WTB* terdapat dua jenis pekerjaan yaitu membuat *Working Balance Sheet (WBS)* dan *Working Profit and Loss (WPL)* tahun 2012. KKP *WBS* (lampiran 32) dan KKP *WPL* (lampiran 33) yang dikerjakan adalah semua akun yang terdapat dalam laporan keuangan PT Jala Mukti.


f. *Working Paper*

*Working Paper (WP)* merupakan rincian atas akun-akun yang tercatat pada *WBS* dan *WPL*. Penyusunan *WP* dilakukan untuk semua akun yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan dengan format perhitungan sama dengan *WBS* dan *WPL*. Berikut ini adalah contoh *WP* akun *prepaid expenses* yang dikerjakan (lampiran 34):

Gambar 3.18 KKP *Working Paper* PT Jala Mukti

KANTOR AKUNTAN PUBLIK JOACHIM SULISTYO & REKAN

CLIENT : PT Jala Mukti  
 AUDIT PERIOD : As DECEMBER 31, 2012  
 ACCOUNT : PREPAID EXPENSES

JSA 

Prepared by:	Date:	Index:
Reviewed by:	Date:	D

[Back To WBS](#)

Acc Code	Description	W/P Ref	Balance Per Book 31-Dec-12	AJE/P/E		Balance Per Audit 31-Dec-12	Balance Per book 31-Dec-11
				Dr	Cr		
1100,03,03	Usang muka sewa		116,666,667			116,666,667	-
1500	Asetan di keada man		6,378,245			6,378,245	-
1500,01	Asetan di contractors li lik' d'ba ya rd m ula		229,120,000			229,120,000	-
<b>Total</b>			<b>352,164,912</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>352,164,912</b>	<b>F</b>

WORK DONE:  
 FINDINGS:  
 CONCLUSION:

### 3.3.2 Kendala yang ditemukan

Dalam melaksanakan *accounting* dan *auditing service* terdapat beberapa kendala yang dihadapi pada masing-masing perusahaan. Berikut ini adalah uraian dari kendala tersebut:

#### 3.3.2.1 PT KAMKII

Dalam melaksanakan *accounting services*, terdapat beberapa kendala yang dihadapi:

- a. Nomor yang digunakan sebagai kode transaksi pada data *Myob* tidakurut dimana seharusnya nomor urut dari tanggal kecil ke tanggal besar.
- b. Keterangan yang digunakan terdapat perbedaan dalam program *Myob*, sebagai contoh: seharusnya “Transfer Adie Setyadi via RTGS”, tetapi ditulis “Pak Setyadi”.
- c. Ada transaksi yang telah tercatat tetapi tidak ada bukti sebagai pendukung transaksi tersebut.
- d. Transaksi yang terjadi lebih dari dua (2) dalam satu (1) bukti

#### 3.3.2.2 PT TNA

Penomoran kode transaksi mengalami perubahan terus-menerus pada transaksi-transaksi yang sama dikarenakan terdapat terdapat kekurangan dan kesalahan dalam melakukan input pada program *Myob*.

#### 3.3.2.3 PT LRI

Terdapat pengelompokkan akun yang tidak sesuai dan tidak konsisten dengan akun yang digunakan. Berikut ini adalah pengelompokkan akun yang tidak tepat:

1. Pada akun *transportation & car expenses* dan akun *meal & transportation allowance* terdapat *accrued salary staff*.
2. Pada biaya perlengkapan kantor terdapat beban materai dan *fotocopy* yang juga dibebankan pada akun *office supplies-stationary*.

#### 3.3.2.4 PT SY

Dalam menyusun KKP terdapat beberapa kendala yang dihadapi:

1. Saldo *unaudited* 31 Desember 2012 tidak seimbang antara *asset* dibandingkan dengan *liabilities* dan *equity* dan perusahaan masih memproses laporan keuangan perusahaan dengan benar.
2. Terdapat perubahan nama akun pada *trial balance* perusahaan tahun 2012 dengan *Chart of Account (COA)* sebagai standar penamaan akun dalam laporan keuangan perusahaan. Berikut ini adalah beberapa perubahan nama akun yang terjadi:

Pada kelompok akun *other payable*, nomor akun 2.1.06.01 pada *COA* adalah “*Exchange-online*”, sedangkan pada *trial balance* 2012 adalah “*Short term bank loan-BNP*”. Selain itu, nomor akun 2.1.09.01 pada *COA* adalah “*Current maturity on bank loan*”, sedangkan pada *trial balance* 2012 adalah “*Current maturity of longterm liabilities*”.

#### 3.3.2.5 PT Jala Mukti

Informasi yang didapatkan pada *worksheet* terbatas dikarenakan tidak keikutsertaan dalam melakukan proses audit, sehingga diperlukan pencarian informasi untuk membuat KKP pada tahap perencanaan.

### 3.3.3 Solusi atas Kendala yang ditemukan

Atas kendala-kendala yang terjadi selama melaksanakan *accounting* dan *auditing service*, berikut ini adalah uraian dari solusi terhadap kendala yang dialami:

#### 3.3.3.1 PT KAMKII

Masalah mengenai penomoran *voucher* yang tidak urut, penulisan memo yang tidak sesuai, transaksi dengan bukti yang tidak lengkap, dua transaksi dalam satu bukti dapat diatasi dengan solusi berupa:

1. Melakukan pembetulan dan *review* atas pekerjaan yang dikerjakan.
2. Mengurutkan nomor *voucher* pada dokumen *hardcopy* dan pada *Myob*.
3. Melakukan konfirmasi kepada perusahaan melalui *supervisor* mengenai bukti yang tidak lengkap.
4. Mem-*fotocopy* kekurangan bukti transaksi atas transaksi lebih dari satu sesuai dengan kebutuhan.

#### 3.3.3.2 PT TNA

Terjadinya kesalahan dalam nomor kode transaksi dapat diatasi dengan solusi yaitu melakukan konfirmasi kepada tim *accounting services* bertanggung jawab mengenai transaksi yang harus diganti penomorannya dan nomor yang digunakan untuk transaksi tersebut. Setelah melakukan konfirmasi, melakukan pembenahan pada nomor kode transaksi yang tertulis pada *voucher* pengeluaran kas.

### 3.3.3.3 PT LRI

Masalah mengenai pengelompokan akun yang tidak sesuai dan tidak konsisten dengan akun yang digunakan dapat diatasi dengan solusi, yaitu: memberi tanda (*highlight*) pada akun yang kurang tepat, mencari informasi melalui internet mengenai penempatan biaya-biaya dalam akun-akun terkait. Selain itu, bertanya dan dilakukan pemeriksaan kembali oleh *supervisor* mengenai pengklasifikasian akun tersebut.

### 3.3.3.4 PT SY

1. Masalah mengenai saldo *unaudited* 31 Desember 2012 tidak seimbang antara *asset* dibandingkan dengan *liabilities* dan *equity* dan perusahaan masih memproses laporan keuangan perusahaan dengan benar dapat diatasi dengan solusi menginformasikan kepada *senior auditor* mengenai kendala ini dan melakukan *reminder* secara berkala kepada klien mengenai data-data yang belum didapatkan untuk proses audit.
2. Perubahan nama akun pada *trial balance* perusahaan tahun 2012 dengan *Chart of Account (COA)* dapat diatasi dengan solusi menginformasikan kepada *senior auditor* mengenai perubahan nama akun dan menyesuaikan nama akun pada *trial balance* perusahaan.

### 3.3.3.5 PT Jala Mukti

Kurangnya Informasi yang didapatkan pada *worksheet*, sehingga solusi permasalahan tersebut adalah menanyakan informasi yang diperlukan kepada tim auditor yang melakukan proses audit atas PT Jala Mukti dan mencari informasi melalui internet.



